

SINOPSIS

DBD adalah penyakit akut yang disebabkan infeksi virus yang dibawa oleh nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* betina yang umurnya menyerang pada musim panas dan musim hujan. Virus itu menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler dan pada sistem pembekuan darah, sehingga mengakibatkan perdarahan-perdarahan. Penelitian yang berjudul "Implementasi program penanggulangan demam berdarah dengue Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2005-2006" yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanggulangan Demam Berdarah Dengue yang setiap tahun bertambah penderitanya, karena pada awal tahun 2006 ini, penyakit Demam Berdarah di Kabupaten Sleman mengalami lonjakan jumlah penderitanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan membuat gambaran atau lukisan secara sistematis atau factual dan akurat mengenai data-data yang diselidiki dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dengan unit analisa data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian yang didapat oleh penulis adalah implementasi program penanggulangan demam berdarah dengue ada 3 program, yaitu: *Pertama:* Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah, *Kedua:* Pelacakan Tersangka Dengan Penyelidikan Epidemiologi, *Ketiga:* Membina Pemberantasan Sarang nyamuk (PSN), dalam penanggulangan penyakit demam berdarah dengue dan dari Dinas Kesehatan sendiri dalam pelaksanaan 3 program ini sudah cukup baik. Factor pendorong keberhasilan program ini antara lain: kesiapan dari aparat pelaksana, sarana prasarana yang memadai, publikasi yang baik dan antusias dari masyarakat. Akan tetapi masih terdapat hambatan-hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program ini yaitu kesadaran masyarakat yang sangat lemah tentang kesehatan lingkungan dan aparat masyarakat yang sangat kurang tanggap terhadap laporan yang diajukan oleh warganya..

Berdasarkan analisis diatas, disimpulkan implementasi program penanggulangan demam berdarah dengue sudah berjalan cukup baik namun belum optimal diliahta dari kesadaran masyarakat yang masih lemah dan aparat desa yang kurang tanggap terhadap laporan yang dilakukan oleh warga. Dengan